

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK Diponegoro Majenang, yang berlokasi di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berdiri sejak 13 Maret 1996. Sekolah ini menawarkan berbagai program keahlian, termasuk Desain Komunikasi Visual, Teknik Otomotif, Pemasaran, Akuntansi Keuangan Lembaga, dan Manajemen Perkantoran Lembaga Bisnis (Kemdikbud.go.id., 2025)

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks ini, sekolah berperan strategis dalam mencetak generasi yang unggul. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan insentif yang diberikan kepada guru. Penelitian oleh Tresta dkk. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahmawati (2023) Lingkungan kerja yang kondusif juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, Penelitian lain oleh Sestriani & Kurniawati (2018) juga mendukung temuan ini, di mana insentif yang tepat terbukti secara signifikan meningkatkan kepuasan dan kinerja guru di SMK

Diponegoro Majenang

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan elemen kunci dalam mengelola dan mengarahkan seluruh komponen sekolah agar bekerja secara optimal. Menurut Wahjosumidjo (2007) kepala sekolah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Sedangkan menurut E. Mulyasa (2019) kepala sekolah merupakan manager pendidik profesional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.

Seorang kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, strategi kepemimpinan yang efektif, serta kemampuan dalam menginspirasi guru akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Dengan kepemimpinan yang baik, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme dan dedikasinya dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Haryaka (2024), yang menyatakan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, termasuk membangun visi dan misi yang kuat, komunikasi yang mendorong umpan balik, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang

Selain kepemimpinan, lingkungan kerja juga memainkan peran penting dalam mendukung kinerja guru. Menurut Wijonarko dkk. (2022), lingkungan kerja didefinisikan sebagai keseluruhan kondisi yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi kinerja dan kesejahteraan karyawan. Dan menurut Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2023, lingkungan kerja adalah keadaan atau situasi di tempat bekerja yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kompensasi yang diberikan kepada guru. Pengertian kompensasi menurut Menurut Kawiana (2020) kompensasi sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai pemeberian atau pengganti jasa atau tenaga mereka pada saat bekerja di suatu perusahaan. Sedangkan untuk Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap.

1.2 Identifikasi Masalah

Kinerja guru merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, di beberapa sekolah termasuk SMK Diponegoro Majenang, masih ditemukan indikasi kinerja guru yang belum optimal seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya motivasi, dan minimnya partisipasi dalam kegiatan sekolah. Permasalahan ini diduga berkaitan dengan beberapa faktor, di antaranya gaya kepemimpinan kepala sekolah, kondisi lingkungan kerja, dan pemberian kompensasi kepada guru.

Beberapa guru merasa kurang mendapat perhatian dari pimpinan, kurangnya fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung, serta kompensasi yang belum sesuai harapan. Ketiga hal tersebut berpotensi memengaruhi tingkat produktivitas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya difokuskan pada guru-guru di SMK Diponegoro Majenang, Kabupaten Cilacap.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kompensasi.
- c. Variabel terikat yang diteliti adalah kinerja guru.
- d. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dari hasil angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap?
4. Variabel apakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap diantara kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kompensasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan Masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap
- 2 Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap
- 3 Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap

- 4 Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Diponegoro Majenang Kabupaten Cilacap diantara kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kompensasi

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru.

1.6.2 Secara Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa di gunakan dalam dunia praktis sebagai bahan referensi dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan kompensasi dengan harapan bisa membawa serta pihak yang bersangkutan menjadi lebih baik lagi.

